

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan media massa dalam era digital berkaitan dengan cara masyarakat mencari informasi, terutama karena teknologi memberikan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses berbagai informasi. Keterpaduan antara teknologi dan komunikasi menciptakan media baru, khususnya media elektronik dan internet, sebagai sarana inovatif untuk memperoleh informasi yang diinginkan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan informasi, berbagai jenis media seperti cetak, elektronik, dan online, termasuk internet, semakin populer digunakan. Dalam era modern saat ini, kita telah memasuki era revolusi informasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat canggih. Perkembangan teknologi ini telah menciptakan media baru (*new media*) yang mengubah cara kita berkomunikasi dan membentuk budaya masyarakat menjadi lebih transparan, inovatif, dan kreatif.

Internet adalah sebuah sistem jaringan yang menginterkoneksi berbagai jaringan, *Personal Computer* (PC), dan *Wide Area Network* (WAN) di seluruh dunia. Internet, juga dikenal sebagai Jaringan Internasional, tidak terkendali oleh entitas tunggal dan tidak dimiliki oleh siapa pun secara eksklusif. Setiap individu yang terhubung ke internet berperan sebagai pengguna dan kontributor yang ikut memperluas jangkauan internet. Pada zaman ini, internet telah menjadi sesuatu yang sangat umum dan dikenal oleh semua lapisan masyarakat, menjadi sarana komunikasi dan sumber informasi yang sangat akrab bagi banyak orang.

Media internet dapat dianggap sebagai media yang informatif dan inovatif karena sifatnya yang sangat terbuka dan mudah diakses oleh banyak orang. Dalam konteks ini, media internet memiliki kemampuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Kehadiran media internet memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah mendapatkan

informasi yang mereka butuhkan dan mengakses berita terkini dari berbagai belahan dunia (Ardi & Venti, 2016)

Kehidupan banyak dipengaruhi oleh peran informasi. Semua aspek kehidupan terpengaruh oleh arus informasi yang cepat, yang membuat orang bingung dan bingung dalam membuat keputusan karena banyaknya pilihan yang tersedia. Karena itu, tidak mengherankan bahwa abad ini dikenal sebagai abad informasi. (Nasution, 2007)

Komunikasi massa adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh manusia. Ini didefinisikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara bersamaan. Secara sederhana, komunikasi massa mencakup komunikasi melalui media massa, yang mencakup televisi, radio, surat kabar, majalah, dan film (jalaludin rakhmat). Publik menggunakan televisi sebagai salah satu media massa yang paling banyak digunakan untuk mendapatkan informasi.

Saat ini, televisi telah menjadi komponen penting dalam kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan lebih banyak waktu menonton televisi daripada berbicara dengan pasangan atau keluarga mereka. TV adalah teman bagi banyak orang, mencerminkan perilaku masyarakat, dan dapat menjadi candu bagi beberapa orang. TV merangsang konsumsi makanan. TV menunjukkan kehidupan orang lain dan memberi kita pemahaman tentang bagaimana kita menjalani hidup ini. Dengan kata lain, televisi memiliki kemampuan yang lebih besar untuk masuk ke setiap aspek kehidupan kita daripada alat lain (Morissan, 2005).

Program televisi dapat dibagi menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu program informasi (berita) dan program hiburan (hiburan). Program informasi kemudian dibagi lagi menjadi dua jenis lagi: berita keras (hard news), yang merupakan berita terkini yang harus disiarkan segera, dan berita lunak (soft news), yang merupakan campuran fakta, gosip, dan pendapat.

Dalam era digital, kemajuan teknologi semakin pesat. Sekarang, menonton program acara masyarakat tidak terbatas pada ruang rumah saja.

Kemudahan ini memungkinkan masyarakat untuk menikmati acara favorit mereka di mana pun dan kapan pun dengan menggunakan perangkat seluler atau tablet, asalkan terhubung ke internet. Hal ini dikenal sebagai kemudahan akses yang luas. *live streaming*. Banyak media saat ini memiliki saluran di internet, memungkinkan akses lebih luas dari berbagai kalangan. Media cetak dapat diakses secara digital, begitu pula dengan media elektronik. Istilah streaming radio dan televisi mulai dikenal. Hampir seluruh industri pertelevisian di Indonesia menyediakan situs web dengan layanan menonton via *live streaming*.

Live streaming adalah penyiaran audio dan video secara real-time dari suatu program melalui internet, memberikan pengalaman langsung kepada penonton seolah mereka berada di acara tersebut. Dengan meminimalkan penggunaan dan persyaratan teknis yang rumit, media streaming online ini disiarkan secara simultan dan real-time melalui jaringan internet, menghilangkan kebutuhan akan proses editing dan pasca produksi (CC & YC, 2018).

Lalu di dalam buku "*Mastering Internet Video: A Guide to Streaming and On-Demand Video*", Pengiriman media audio dan video bersamaan dengan pemutaran media disebut streaming. Dengan daya jangkauan internet yang sangat luas, program dapat secara otomatis memperluas cakupan siaran mereka tanpa terhalang oleh jarak dan waktu yang berbeda. Ngomong-ngomong, internet adalah media baru yang paling cepat berkembang hingga saat ini, yang membuatnya menjadi media yang sangat potensial untuk digunakan dengan baik. (Stolarz, 2005)

Fenomena *live streaming* saat ini dipandang sebagai terobosan potensial dalam dunia media massa, menyajikan platform yang sangat efektif dan inovatif. *live streaming* merujuk pada penyiaran konten secara langsung melalui media internet, mencakup baik video maupun audio. Layanan *live streaming* mencakup *live streaming* TV dan radio, memungkinkan pengguna menonton siaran TV dan mendengarkan radio secara langsung dengan koneksi internet. Yang menarik, ini dapat dicapai tanpa ketergantungan pada perangkat konvensional, hanya memerlukan paket internet yang memadai.

Fenomena ini menghadirkan pengalaman interaktif yang lebih langsung bagi pengguna, memungkinkan mereka untuk terlibat dalam konten secara real-time. Kemampuan untuk mengakses siaran langsung dengan mudah dan tanpa batasan geografis membuka pintu bagi distribusi konten yang lebih luas. Oleh karena itu, *live streaming* tidak hanya memberikan alternatif baru dalam konsumsi media, tetapi juga merangsang transformasi signifikan dalam cara kita berinteraksi dengan informasi dan hiburan.

Perkembangan siaran tv melalui *live streaming* dimanfaatkan juga oleh UNAS TV untuk melakukan penyiaran terhadap kegiatan Universitas Nasional: Perguruan tinggi swasta tertua di Jakarta dan kedua tertua di Indonesia. Terdapat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan salah satu Program Studi yang terdapat di Fakultas ini adalah Ilmu Komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi mempunyai tiga bidang konsentrasi, yakni Jurnalistik, Public Relation, dan Advertising.

Laboratorium Televisi Universitas Nasional, atau yang dikenal sebagai UNAS TV, merupakan saluran televisi komunitas yang berada di bawah naungan Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional. Mulai beroperasi sejak tahun 2012, UNAS TV kini berperan sebagai sarana informasi yang mencakup berbagai kegiatan di sekitar kampus Universitas Nasional, berita baik dari dalam negeri maupun internasional, dan informasi terkini lainnya yang disampaikan dengan gaya yang menarik.

Laboratorium Televisi Universitas Nasional juga berfungsi sebagai platform bagi mahasiswa untuk menggali kreativitas dan mengembangkan bakatnya di bidang jurnalistik. Dengan melibatkan diri dalam program berita dan program non-berita, mahasiswa memiliki kesempatan untuk melatih dan mempertajam kemampuan yang dimiliki. Unas TV membuka peluang keanggotaan tidak hanya bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi, melainkan juga bagi beberapa jurusan lain di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional. Jurusan-jurusan tersebut mencakup Administrasi Publik, Hubungan Internasional, Ilmu Politik, dan Sosiologi. Selain itu, mahasiswa dari Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika jurusan

Teknik Informatika dan Sistem Informasi juga dapat menjadi anggota Unas TV.

Sebagai contoh selama tahun 2023 terhitung sejak tanggal 7 Januari – 14 maret Unas TV telah melakukan 5 siaran *live streaming* mengenai kegiatan yang diadakan oleh Universitas Nasional Jakarta. 5 program livesteamng tersebut yakni adalah Seminar Fisika Medis & Geofisika (7, Januari 2023 melalui zoom meeting), Seminar RRI (Rabu, 11 Januari 2023 *live streaming* melalui Youtube), Seminar BNN (Selasa, 17 Januari 2023 *live streaming* melalui Youtube), Spirit Musik Indonesia (Jumat, 17 Feruari 2023 *live streaming* melalui Youtube), Art Creation 2023 (Selasa, 14 Maret 2023 *live streaming* melalui Youtube).

Dalam melakukan siaran *live streaming* Unas TV menerapkan system manajemen produksi dalam merencanakan kegiatan *live streaming* guna keberhasilan dan keberlangsungan program *live streaming*. Penting untuk diingat bahwa program *live streaming* seharusnya mengikuti prinsip-prinsip jurnalisme yang etis, seperti keberimbangan, akurasi, ketepatan waktu, dan kemandirian. Program *live streaming* yang berkualitas seharusnya memberikan gambaran yang komprehensif dan obyektif tentang peristiwa yang dilaporkan, menghindari sensationalisme, melakukan verifikasi fakta sebelum disiarkan, dan memberikan kualitas yang mumpuni dalam penyiaran langsung.

Manajemen merupakan ilmu dan seni yang difokuskan pada keterampilan membujuk dan memotivasi orang lain agar mau bekerja menuju pencapaian tujuan yang telah disepakati bersama. Oleh karena itu, manajemen memerlukan pemahaman konsep dasar, kemampuan menganalisis situasi dan kondisi, serta pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia. Aspek manajemen juga melibatkan pemikiran strategis untuk merancang pendekatan yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan yang saling terkait, dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan. (sari & marlini, 2012).

Dalam dunia manajemen, dikenal istilah P.O.A.C, yang merupakan singkatan dari *Planning* (perencanaan), *Organizing*

(Perorganisasian), Actuating (tindakan), dan Controlling (pengawasan). Prinsip dasar ini digunakan untuk mengontrol dan mengatur proses manajemen. Dalam konteks manajemen media massa, kita dapat menggunakan konsep ini untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi pembuatan suatu program. Sesuai dengan selera pasar dan banyak diminati oleh masyarakat sebagai penerima informasi yang disampaikan melalui media massa. Meningkatnya minat masyarakat terhadap suatu program akan memberikan kemajuan bagi perusahaan itu sendiri, karena keuntungan yang diperoleh bisa berlipat ganda dan juga memotivasi perusahaan untuk tetap maju dan berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Manajemen produksi adalah salah satu bidang yang berperan dalam kolaborasi dengan berbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam mengelola kegiatan tersebut, kerjasama diperlukan untuk membuat keputusan yang terkait dengan usaha mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya (Aini, 2016)

Berdasarkan pengertian manajemen diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses merencanakan, mengorganisasi, diarahkan serta menawasi suatu usaha-usaha melalui sumber daya manusia yang ada agar menghasilkan sebuah produksi yang tertata rapi dan baik.

Penemuan berbagai teknologi informasi telah mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi dengan cepat. Keberadaan teknologi canggih tersebut memungkinkan kita untuk mengakses berbagai informasi yang dapat diakses melalui internet. Salah satu platform di internet yang populer adalah media sosial, dan salah satu contohnya adalah YouTube. Kembali pada program *live streaming* Unas TV, Unas TV memanfaatkan Youtube untuk melakukan aktivitas program siaran langsung nya. Youtube Unas TV dengan jumlah Subscriber 3,49 rb dan jumlah postingan 672 video, hal ini menandakan bahwa Unas TV aktif dalam YouTube. YouTube adalah situs yang didirikan oleh tiga pendiri, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Fungsinya adalah sebagai platform untuk mengunggah video

yang dapat dibagikan kepada pengguna internet. Situs ini menyajikan berbagai video yang telah diunggah, dapat diakses tanpa menunggu waktu yang lama. Selain itu, YouTube juga menarik perhatian dengan menyediakan fitur siaran langsung atau *live streaming*.

Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran YouTube juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate. YouTube berperan sebagai sarana yang dapat memberikan banyak informasi bagi penonton, oleh karena itu YouTube menjadi bagian penting dari sebuah program berita. Dengan adanya berbagai berita menunjukkan YouTube tidak hanya dapat menghibur tetapi juga bisa memberikan banyak berita yang informatif dan inovatif bagi masyarakat (Abraham, 2011)

YouTube berperan sebagai platform untuk mengunggah dan membagikan video kepada masyarakat melalui internet. Di dalamnya terdapat beragam video yang telah diunggah dan dapat ditonton tanpa menunggu waktu lama. Keunikan YouTube juga terletak pada fitur siaran langsung yang menarik. Fitur ini memungkinkan penonton untuk menyaksikan acara secara langsung dan memberikan komentar secara real-time, menjadikan YouTube berbeda dari televisi yang bersifat satu arah tanpa interaksi.

Karena adanya perubahan teknologi dalam penyiaran, perusahaan media akan memanfaatkan fenomena penggunaan media internet, khususnya YouTube, dengan membuat akun YouTube untuk menyebarkan pemberitaan videonya. Bahkan, individu dan entitas umum dapat membuat akun YouTube sendiri untuk berbagi video yang mereka miliki. Unas TV juga menggunakan metode ini, tetapi tidak perlu mengikuti prosedur pengurusan surat izin penyiaran seperti yang dilakukan oleh televisi konvensional..

Meskipun demikian, UNAS TV mengambil langkah positif dengan memanfaatkan platform YouTube, yang dapat diakses oleh siapa pun dan di mana pun, selama terhubung dengan koneksi internet. Jumlah

penonton yang tinggi yang mengakses berita dan kontennya mendorong UNAS TV untuk aktif dalam memanfaatkan fasilitas *live streaming* di kanal YouTube mereka. Keuntungan utama dari penggunaan YouTube adalah jangkauannya yang sangat luas, tidak terbatas pada wilayah tertentu, melainkan dapat diakses oleh individu dari berbagai belahan dunia. Ini merupakan keunggulan signifikan bagi media lokal seperti UNAS TV, karena video-produk mereka dapat dinikmati di mana saja. Selain itu, pengguna memiliki kemampuan untuk menjadi yang pertama menonton video terbaru dengan menggunakan fitur berlangganan (*subscribe*) di YouTube, tanpa dikenai biaya langganan.

Pemilihan tema dalam penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana Manajemen dan strategi UNAS TV melakukan *live streaming* terhadap kegiatan Universitas Nasional di Jakarta melalui akun media YouTube sebagai saluran penyebaran informasi, khususnya pada channel berita UNAS TV. Alasan pemilihan UNAS TV sebagai objek penelitian adalah karena media ini merupakan salah satu media mainstream di Jakarta dan menyajikan video pemberitaan yang terkini. Dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki topik ini lebih lanjut dengan judul penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka masalah yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah: **“Bagaimana Manajemen Produksi Program *Live streaming* Unas TV Sebagai Sarana Penyiaran Langsung Kegiatan Universitas Nasional di Jakarta?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dikaji lebih lanjut untuk mengetahui arah penelitian yang ingin dicapai adalah: Untuk mengetahui

manajemen produksi Program *Live streaming* Unas TV Sebagai Sarana Penyiaran Langsung Kegiatan Universitas Nasional di Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat berguna pada pengembangan ilmu komunikasi pada umumnya, khususnya di bidang ilmu jurnalistik, dan produksi media cetak digital. Diharapkan penelitian ini berguna sebagai referensi bagi penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini ialah peneliti berharap penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan media yang menggunakan *YouTube* dalam melakukan kegiatan *live streaming*, khususnya kepada pihak UNAS TV.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan penelitian ini, maka berikut adalah sistematika penulisannya:

a) BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini adalah bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang peneliti jadikan acuan dalam penelitian ini, teori yang digunakan oleh kerangka pemikiran, dan model kerangka pemikiran.

c) BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang paradigma penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, informan penelitian, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data yang ada pada penelitian ini.

d) BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas hasil dari penelitian dan pembahasan yang berisikan uraian secara umum tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang sudah peneliti dapatkan.

e) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan menuliskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran untuk penelitian yang selanjutnya.

